

Peningkatan Kinerja Guru Dalam Menerapkan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Melalui Supervisi Klinis Semester II Tahun Pelajaran 2021 – 2022 di Sekolah Dasar Negeri 1 Craken Kecamatan Mujungan Kabupaten Trenggalek

Maryati

SDN 1 Craken Kec. Mujungan, Kabupaten Trenggalek, Indonesia
Email: maryatiguru65@gmail.com

Abstrak: Kenyataan dari hasil supervisi menunjukkan bahwa 90% guru di SD Negeri 1 Craken Kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek masih menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran yaitu dating, duduk, dengar, dan catat akibatnya hasil belajar siswa belum mencapai KKM. Guru mengajar dengan mendiktekan materi pelajaran dan jika masih ada waktu baru memberikan penjelasan sekedarnya tidak mencerminkan pembelajaran CTL. Tujuan dari penelitian tindakan sekolah ini adalah : Untuk mengetahui peningkatan Kinerja Guru Dalam Menerapkan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) melalui Supervisi Klinis Semester II Tahun Pelajaran 2021 – 2022 Di Sekolah Dasar Negeri 1 Craken Kecamatan Mujungan Kabupaten Trenggalek Pelaksanaan supervisi kelas dapat meningkatkan kinerja guru kelas I, II, III, IV, V dan VI SD Negeri 1 Craken menerapkan model pembelajaran contextual teaching and learning (CTL) hal ini terbukti secara klasikal : penilaian RPP yang berdasarkan model pembelajaran contextual teaching and learning (CTL) yang memperoleh nilai 76 -100 kondisi awal 0 orang atau 0 %, siklus I 5 orang atau 83,33 %, siklus II 6 orang atau 100%. Kemampuan Merencanakan Pembelajaran model pembelajaran contextual teaching and learning (CTL) mengalami peningkatan yang memperoleh nilai 76 -100 kondisi awal 0 orang atau 0 %, siklus I 4 orang atau 66,67 %, siklus II 6 orang atau 100%. Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran, Evaluasi, Tindak Lanjut model pembelajaran contextual teaching and learning (CTL) mengalami peningkatan yang memperoleh nilai 76 -100 kondisi awal 0 orang atau 0 %, siklus I 6 orang atau 100 %, siklus II 6 orang atau 100%.

Tersedia online di

<https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jprp>
Sejarah artikel

Diterima pada : 2 – 01 -- 2023

Disetujui pada : 20 – 01 – 2023

Dipublikasikan pada : 31 – 01 – 2023

Kata kunci: Kinerja Pembelajaran
CTL Supervisi Klinis

DOI:

<https://doi.org/10.28926/jprp.v3i1.696>

PENDAHULUAN

Guru merupakan faktor utama keberhasilan pendidikan di sekolah. Selain itu masih ada faktor lain yang penentu keberhasilan pendidikan misalnya : kesiapan siswa, lingkungan, materi, sarana dan prasana, metode, dan lain-lain. Kemampuan berinovasi guru merupakan salah satu faktor mempengaruhi keberhasilan dalam proses pembelajaran. Guru yang memiliki kemampuan tinggi akan bersikap kreatif dan inovatif akan mencoba dan mencoba menerapkan berbagai hal yang dianggap lebih baik untuk pembelajaran. Peningkatan mutu pembelajaran di sekolah dapat dicapai melalui peningkatan mutu sumber daya guru dan tenaga kependidikan. Komponen-komponen lain turut memberikan kontribusi dalam peningkatan mutu pembelajaran.

Dalam aspek perencanaan guru dituntut untuk mampu mendesain perencanaan yang memungkinkan secara terbuka siswa dapat belajar sesuai dengan

minat dan bakatnya., seperti kemampuan merumuskan tujuan pembelajaran, kemampuan menyusun dan menyajikan materi atau pengalaman belajar siswa, kemampuan untuk merancang desain pembelajaran yang tepat sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, kemampuan menentukan dan memanfaatkan media dan sumber belajar, serta kemampuan menentukan alat evaluasi yang tepat untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran.

Peran guru sangat menentukan karena kedudukannya sebagai pemimpin pendidikan di antara peserta didik dalam suatu kelas. Guru bertanggung jawab untuk mengatur, mengarahkan dan menciptakan suasana yang dapat mendorong peserta didik untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan di dalam kelas. Untuk menunjang tugas tersebut maka guru perlu ditunjang dengan kemampuan profesional. Guru profesional adalah guru yang menguasai kurikulum, materi pelajaran, model pembelajaran, metode pembelajaran, menguasai penggunaan media pembelajaran, menguasai teknik penilaian pembelajaran, dan komitmen terhadap tugas. Dengan demikian diharapkan proses pembelajaran yang dilaksanakan guru, dapat berhasil dengan baik.

Kenyataan dari hasil supervisi menunjukkan bahwa 90% guru di SD Negeri 1 Craken Kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek masih menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran yaitu dating, duduk, dengar, dan catat akibatnya hasil belajar siswa belum mencapai KKM. Guru dalam pembelajaran kurang bervariasi dalam menggunakan metode pembelajaran, sehingga proses pembelajaran monoton. Guru mengajar dengan mendiktekan materi pelajaran dan jika masih ada waktu baru memberikan penjelasan seandainya tidak mencerminkan pembelajaran CTL.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas judul penelitian ini sebagai berikut : **“Peningkatan Kinerja Guru Dalam Menerapkan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Melalui Supervisi Klinis Semester II Tahun Pelajaran 2021 – 2022 Di Sekolah Dasar Negeri 1 Craken Kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek”**. Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian tindakan sekolah ini adalah : Untuk mengetahui peningkatan Kinerja Guru Dalam Menerapkan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) melalui Supervisi Klinis Semester II Tahun Pelajaran 2021 – 2022 Di Sekolah Dasar Negeri 1 Craken Kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek

METODE

Penelitian ini mengambil bentuk penelitian tindakan sekolah (PTS) yaitu peningkatan kinerja guru melalui kunjungan kelas dalam rangka mengimplementasikan standar proses, yang terdiri dari 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan dan masing masing siklus terdiri dari 4 tahap yaitu : (1) tahap perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) pengamatan , (4) refleksi. Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh guru kelas di SDN 1 Craken pada Tahun Pelajaran 2021 -2022 yang berjumlah 6 orang guru. Tempat penelitian Tindakan Kelas ini di SD Negeri 1 Craken Kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 siklus, setiap siklus 2 pertemuan. Adapun waktu penelitian siklus I dilaksanakan pada bulan Januari 2022, sedangkan siklus II pada bulan Pebruari 2022. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode observasi dan dokumentasi.

Penilaian terhadap kriteria kualitas pelaksanaan proses belajar mengajar dari guru yang diamati dan dengan penjelasan sebagai berikut :

Skor 1 = Tidak ada dokumen

Skor 2 = Ada dokumen tidak lengkap, tidak dikerjakan

Skor 3 = Ada dokumen tidak lengkap, dikerjakan

Skor 4 = Ada dokumen lengkap, dikerjakan,

Sedangkan untuk menghitung nilai kualifikasi digunakan rumus sebagai berikut :

Jumlah skor nilai riil

Nilai Kualifikasi = ----- X 100

Jumlah skor nilai ideal

Pedoman penilaian nilai kualifikasi menggunakan format sebagaimana tabel di bawah ini.

Tabel 1. Instrumen Pedoman Penilaian Nilai Kualifikasi

No	Rentang	Kriteria	Keterangan
1	76 - 100	Baik	Tuntas
2	56 - 75	Cukup	Belum tuntas
3	26 - 55	Kurang	Belum tuntas
4	0 - 25	Sangat Kurang	Belum tuntas

Kriteria Keuntasan

Untuk mengetahui peningkatan kinerja guru di SDN 1 Craken Tahun Pelajaran 2021 -2022 dalam menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) yaitu :

1. Individual

Kriteria ketuntasan individu minimal hasil supervisi minimal mendapat nilai baik atau $\geq$ rentang nilai 76% - 100%

2. Ketuntasan Klasikal

Secara klasikal tuntas apabila 85% dari jumlah seluruh guru dalam menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) memperoleh nilai baik atau $\geq$ rentang nilai 76% - 100%

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Awal

CTL (*Contextual Teaching and Learning*) adalah konsep belajar yang mendorong guru untuk menghubungkan antara materi yang diajarkan dan situasi dunia nyata siswa. CTL adalah sebuah proses pendidikan yang bertujuan untuk menolong para siswa melihat siswa melihat makna didalam materi akademik yang mereka pelajari dengan cara menghubungkan subyek-subyek akademik dengan konteks dalam kehidupan keseharian mereka.

Berdasarkan pemahaman di atas, menurut metode pembelajaran kontekstual kegiatan pembelajaran tidak harus dilakukan di dalam ruang kelas, tapi bisa di laboratorium, tempat kerja, sawah, atau tempat-tempat lainnya. Mengharuskan pendidik (guru) untuk pintar-pintar memilih serta mendesain lingkungan belajar yang betul-betul berhubungan dengan kehidupan nyata, baik konteks pribadi, sosial, budaya, ekonomi, kesehatan, serta lainnya, sehingga siswa memiliki pengetahuan/ketrampilan yang dinamis dan fleksibel untuk mengkonstruksi sendiri secara aktif pemahamannya.

Hasil observasi awal terhadap kemampuan guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), kemampuan merencanakan pembelajaran, dan kemampuan melaksanakan pembelajaran, evaluasi, tindak lanjut dengan menerapkan metode CTL pada pembelajaran yang dilaksanakan di masing-masing kelas oleh guru kelas I, II, III, IV, V dan VI hasilnya kurang memuaskan. Hasil penilaian yang dilakukan menggunakan 3 indikator sebagaimana dijelaskan di atas menunjukkan hasil sebagaimana dijelaskan pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kondisi Awal

No	Nama Guru	Penilaian		Kriteria Nilai			
		Skor	Nilai	B	C	K	SK
1	Guru Kls 1	22	39,29	-	-	K	-
2	Guru Kls 2	30	53,57	-	-	K	-

3	Guru Kls 3	36	64,29	-	C-	-	-
4	Guru Kls 4	27	48,21	-	-	K	-
5	Guru Kls 5	28	53,85	-	-	K	-
6	Guru Kls 6	30	57,69	-	C	-	-
	Jumlah	173	316,90	0	2	4	0
	Rata-rata	28,83	52,82	-	-	-	-
	Persentase	-	-	0,00	33,33	66,67	0,00

Berdasarkan tabel 2 penilaian kemampuan merencanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) guru memperoleh nilai kurang 66,67 %, nilai cukup 33,33 % nilai baik 0 % dari 6 guru.

Tabel 3. Instrumen Penilaian Kemampuan Merencanakan Pembelajaran Kondisi Awal

No	Nama Guru	Penilaian		Kriteria Nilai			
		Skor	Nilai	B	C	K	SK
1	Guru Kls 1	24	42,86	-	-	K	-
2	Guru Kls 2	29	51,79	-	-	K	-
3	Guru Kls 3	35	62,30	-	C	-	-
4	Guru Kls 4	28	50,50	-	-	K	-
5	Guru Kls 5	35	62,50	-	C	-	-
6	Guru Kls 6	37	66,07	-	C	-	-
	Jumlah	116	336,02	0	2	4	0
	Rata-rata	31,33	56,00	-	-	-	-
	Persentase	-	-	0,00	50,00	50,00	0,00

Berdasarkan tabel 4.2 penilaian kemampuan melaksanakan pembelajaran, guru memperoleh nilai kurang 50,00 %, nilai cukup 50,50 % nilai baik 0 % dari 6 guru. dengan menggunakan model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL).

Tabel 4. Instrumen Penilaian Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran, Evaluasi, Tindak Lanjut Kondisi Awal

No	Nama Guru	Penilaian		Kriteria Nilai			
		Skor	Nilai	B	C	K	SK
1	Guru Kls 1	29	55,77	-		K	-
2	Guru Kls 2	32	61,54	-	C	-	-
3	Guru Kls 3	34	65,38	-	C-	-	-
4	Guru Kls 4	26	50,00	-	-	K	-
5	Guru Kls 5	29	55,77	-	-	K	-
6	Guru Kls 6	29	55,77	-	C	-	-
	Jumlah	179	344,23	0	2	4	0
	Rata-rata	29,83	57,37	-	-	-	-
	Persentase	-	-	0,00	50,00	50,00	0,00

Berdasarkan tabel 4. Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran, Evaluasi, Tindak Lanjut, guru memperoleh nilai kurang 50,00 %, nilai cukup 50,50 % nilai baik 0 % dari 6 guru. evaluasi, tindak lanjut dengan menggunakan model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL).

Siklus I (Tanggal, 10 s.d 15 Januari 2022)

Adapun hasil supervisi klinik sebagai penerapan model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) berikut :
Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penilaian terhadap penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun oleh guru kelas 1, 2, 3, 4, 5, dan 6 dengan penerapan model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I

No	Nama Guru	Penilaian		Kriteria Nilai			
		Skor	Nilai	B	C	K	SK
1	Guru Kls 1	50	89,29	B	-	-	-
2	Guru Kls 2	47	83,93	B	-	-	-
3	Guru Kls 3	46	82,14	B	-	-	-
4	Guru Kls 4	46	82,14	B	-	-	-
5	Guru Kls 5	42	75,00	-	C	-	-
6	Guru Kls 6	47	83,22	B	-	-	-
	Jumlah	278	495,72	5	1	0	0
	Rata-rata	46,33	82,62	-	-	-	-
	Persentase	-	-	83,33	16,67	0,00	0,00

Berdasarkan Tabel 5 nilai kinerja guru khususnya pada penilaian RPP yang berdasarkan model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) sebagai berikut : guru memperoleh nilai kriteria cukup 1 guru atau 16,67 %, kriteria baik 5 guru atau 83,33 % dari 6 guru.

Penilaian Kemampuan Merencanakan Pembelajaran

Penilaian terhadap kemampuan merencanakan pembelajaran yang telah disusun oleh guru kelas 1, 2, 3, 4, 5, dan 6 dengan penerapan model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) dapat dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 6. Instrumen Penilaian Kemampuan Merencanakan Pembelajaran Siklus I

No	Nama Guru	Penilaian		Kriteria Nilai			
		Skor	Nilai	B	C	K	SK
1	Guru Kls 1	31	86,11	B	-	-	-
2	Guru Kls 2	29	80,56	B	-	-	-
3	Guru Kls 3	30	83,33	B	-	-	-
4	Guru Kls 4	23	63,89	-	C	-	-
5	Guru Kls 5	30	80,33	B	-	-	-
6	Guru Kls 6	26	72,22	-	C	-	-
	Jumlah	169	466,44	4	2	0	0
	Rata-rata	28,16	77,74	-	-	-	-
	Persentase	-	-	66,67	33,33	0,00	0,00

Berdasarkan Tabel 6 di atas berdasarkan model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) sebagai berikut : guru memperoleh nilai kriteria cukup 2 guru atau 33,33 %, kriteria baik 4 guru atau 66,67 % dari 6 guru.

Penilaian Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran, Evaluasi, Tindak Lanjut

Penilaian terhadap kemampuan melaksanakan pembelajaran, evaluasi, tindak lanjut yang telah disusun oleh guru kelas 1, 2, 3, 4, 5, dan 6 dengan penerapan model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) dapat dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 7. Instrumen Penilaian Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran, Evaluasi, Tindak Lanjut pada Siklus Pertama

No	Nama Guru	Penilaian		Kriteria Nilai			
		Skor	Nilai	B	C	K	SK

1	Guru Kls 1	42	80,77	B	-	-	-
2	Guru Kls 2	44	84,62	B	-	-	-
3	Guru Kls 3	39	75,00	-	C	-	-
4	Guru Kls 4	41	78,85	B	-	-	-
5	Guru Kls 5	42	80,77	B	-	-	-
6	Guru Kls 6	45	86,54	B	-	-	-
	Jumlah	253	486,55	5	1	0	0
	Rata-rata	42,16	81,09	-	-	-	-
	Persentase	-	-	83,33	16,67	0,00	0,00

Berdasarkan table di atas pelaksanaan model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) sebagai berikut : kemampuan melaksanakan pembelajaran, evaluasi, tindak lanjut guru memperoleh kriteri cukup 1 guru atau 16,67 %, baik 5 guru atau 83,33 % dari 6 guru.

Berdasarkan hasil dari pengamatan dan penilaian pelaksanaan tindakan siklus I, supervisor dengan guru-guru mengadakan diskusi. Melalui upaya ini diperoleh suatu kesepakatan mengenai keberhasilan dan kegagalan siklus I serta upaya untuk mengatasi agar tidak mengalami kegagalan pada hal yang sama pada siklus II. Adapun catatan selama pelaksanaan supervisi sebagai berikut.

1. Kemampuan guru kelas 1, 2, 3, 4, 5, dan 6 SDN 1 Craken mengalami peningkatan, baik dalam merencanakan pembelajaran maupun melaksanakan pembelajaran berlandaskan model pembelajaran yang terpilih oleh masing-masing. Hal ini setidaknya telah memberi dampak positif terhadap proses dan hasil belajar siswa.
2. Aktifitas siswa kelas 1, 2, 3, 4, 5, dan 6 SDN 1 Craken dalam mengikuti pelaksanaan pembelajaran mengalami peningkatan, walaupun masih ada beberapa siswa kurang aktif.
3. Guru dalam melakukan evaluasi bentuk soalnya sudah bervariasi, sehingga hasil belajar siswa mengalami peningkatan

Secara klasikal kemampuan guru dalam menggunakan model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) siklus I belum tercapai, maka diadakan penelitian siklus II.

Siklus II

Adapun hasil supervisi guru kelas , 1, 2, 3, 4, 5, dan 6 SD Negeri 1 Craken sebagai berikut :

- 1) Masing-masing guru mengalami peningkatan kemampuan dalam mengelola proses pembelajaran yang didasarkan pada model pembelajaran terpilih. Setelah siklus II ini, tidak lagi ditemukan adanya guru yang mengalami kesulitan dalam merumuskan setiap komponen rencana pembelajaran, dan hal ini telah memberi dampak yang positif terhadap meningkatnya kemampuan masing-masing dalam melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi, dan menindaklanjuti hasilnya dengan berbagai upaya yang tepat.
- 2) Kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran, proses dan hasil belajar siswa pun mengalami peningkatan.
- 3) Melalui supervisi kelas yang dilaksanakan secara berkala dengan menerapkan teknik yang tepat, dapat meningkatkan kemampuan guru dan siswa dalam pembelajaran dalam rangka itu, yakni menerapkan model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL).

Adapun penjelasan mengenai hasil observasi sebagai berikut:

Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penilaian terhadap penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun oleh guru kelas 1, 2, 3, 4, 6, dan 6 dengan penerapan model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) sebagai berikut:

Tabel 8. Rekapitulasi Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada Siklus II

No	Nama Guru	Penilaian		Kriteria Nilai			
		Skor	Nilai	B	C	K	SK
1	Guru Kls 1	50	89,29	B	-	-	-
2	Guru Kls 2	51	91,07	B	-	-	-
3	Guru Kls 3	56	98,21	B	-	-	-
4	Guru Kls 4	52	92,86	B	-	-	-
5	Guru Kls 5	53	94,53	B	-	-	-
6	Guru Kls 6	50	91,07	B	-	-	-
	Jumlah	312	557,03	6	0	0	0
	Rata-rata	52,00	92,84	-	-	-	-
	Persentase	-	-	100	0,00	0,00	0,00

Berdasarkan Tabel 8 nilai kinerja guru khususnya pada penilaian RPP yang berdasarkan model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) sebagai berikut : semua guru memperoleh nilai kriteria kriteria baik 6 guru atau 100 % dari 6 guru. Secara individual maupun klasikal telah tuntas.

Penilaian Kemampuan Merencanakan Pembelajaran

Penilaian terhadap kemampuan merencanakan pembelajaran yang telah disusun oleh guru kelas 1, 2, 3, 4, 6, dan 6 dengan penerapan model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) sebagai berikut :

Tabel 9. Instrumen Penilaian Kemampuan Merencanakan Pembelajaran pada Siklus Kedua

No	Nama Guru	Penilaian		Kriteria Nilai			
		Skor	Nilai	B	C	K	SK
1	Guru Kls 1	34	94,44	B	-	-	-
2	Guru Kls 2	33	91,67	B	-	-	-
3	Guru Kls 3	35	97,55	B	-	-	-
4	Guru Kls 4	32	88,89	B	-	-	-
5	Guru Kls 5	34	94,44	B	-	-	-
6	Guru Kls 6	34	94,44	B	-	-	-
	Jumlah	202	561,43	6	0	0	0
	Rata-rata	33,67	93,57	-	-	-	-
	Persentase	-	-	100	0,00	0,00	0,00

Berdasarkan Tabel 9 di atas berdasarkan model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) sebagai berikut : guru memperoleh nilai kriteria baik 6 guru atau 100 % dari 6 guru.

Penilaian Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran, Evaluasi, Tindak Lanjut

Penilaian terhadap kemampuan melaksanakan pembelajaran, evaluasi, tindak lanjut yang telah disusun oleh guru kelas 1, 2, 3, 4, 6, dan 6 dengan penerapan model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) sebagai berikut :

Tabel 10 Instrumen Penilaian Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran, Evaluasi, Tindak Lanjut pada Siklus Kedua

No	Nama Guru	Penilaian		Kriteria Nilai			
		Skor	Nilai	B	C	K	SK
1	Guru Kls 1	46	88,46	B	-	-	-
2	Guru Kls 2	45	86,54	B	-	-	-
3	Guru Kls 3	47	90,38	B	-	-	-
4	Guru Kls 4	47	90,38	B	-	-	-
5	Guru Kls 5	45	86,45	B	-	-	-
6	Guru Kls 6	44	84,62	B	-	-	-
	Jumlah	274	526,83	6	0	0	0
	Rata-rata	45,67	87,80	-	-	-	-
	Persentase	-	-	100	0,00	0,00	0,00

Berdasarkan Tabel 10 pelaksanaan model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) sebagai berikut : kemampuan melaksanakan pembelajaran, evaluasi, tindak lanjut guru memperoleh kriteria baik 6 guru atau 100 % dari 6 guru.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dari siklus I sampai dengan siklus II yang berjudul : **“Peningkatan Kinerja Guru Dalam Menerapkan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Melalui Supervisi Klinis Semester II Tahun Pelajaran 2021 – 2022 Di Sekolah Dasar Negeri 1 Craken Kecamatan Mujungan Kabupaten Trenggalek”**. menunjukkan bahwa kinerja guru keas 1, 2, 3, 4, 5, dan 6 dalam menerapkan model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) melalui supervisi klinis mengalami peningkatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada Kondisi Awal, Siklus I dan II dapat dilihat pembahasan di bawah ini :

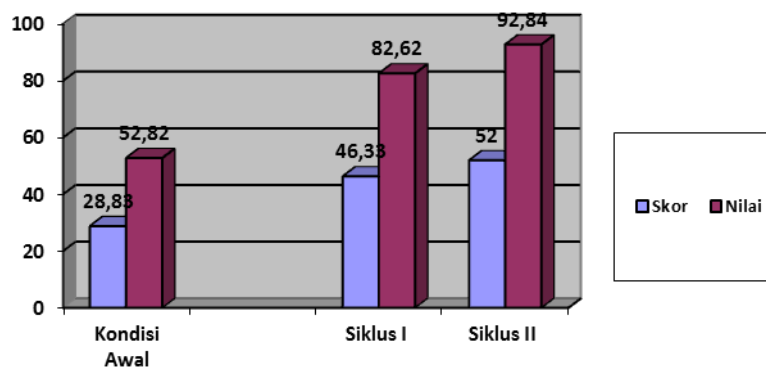
Tabel 11. Hasil Observasi Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada Kondisi Awal, Siklus I dan II

No	Siklus	Rerata Hasil Penilaian		
		Skor	Nilai	Kriteria
1	Awal	28,83	52,82	K
2	Siklus I	46,33	82,62	B
3	Siklus II	52,00	92,84	B

Berdasarkan data di atas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada Kondisi Awal, Siklus I dan II model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) mengalami peningkatan. Pada kondisi awal semua guru Guru memperoleh nilai kriteria kurang 6 orang, siklus I semua atau 6 orang memperoleh kriteria baik, Siklus II memperoleh kriteria baik 6 orang atau 100 % dari 6 guru. Secara klasikal telah berhasil karena semua guru atau 100 % memperoleh nilai baik

Untuk lebih dijelaskan dapat dilihat pada diagram 4.1 di bawah ini.

Diagram 1 : Hasil Observasi Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada Kondisi Awal, Siklus I dan II

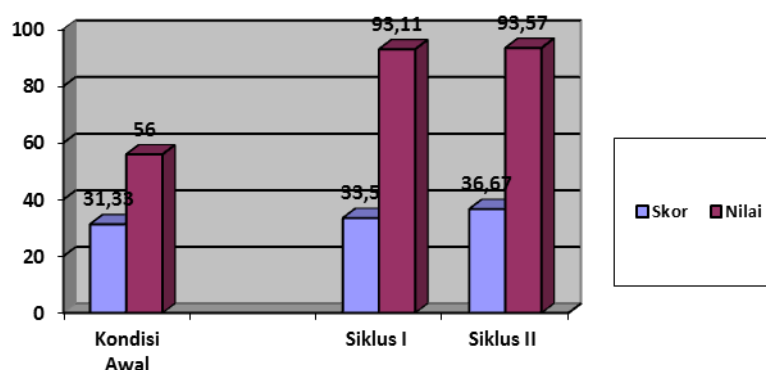


Tabel 12. Hasil Observasi Penilaian Kemampuan Merencanakan Pembelajaran pada Kondisi Awal, Siklus I dan Siklus II

No	Siklus	Rerata Hasil Penilaian		
		Skor	Nilai	Kriteria
1	Awal	31,33	56,00	C
2	Siklus I	33,50	93,11	B
3	Siklus II	36,67	93,57	B

Berdasarkan Tabel 12, Kemampuan Merencanakan Pembelajaran (RPP) pada Kondisi Awal, Siklus I dan II model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) mengalami peningkatan. Pada kondisi awal semua Guru atau 100 % memperoleh nilai kriteria cukup, siklus I semua atau 6 orang memperoleh kriteria baik, Siklus II memperoleh kriteria baik 6 orang atau 100 % dari 6 guru. Secara klasikal telah berhasil karena semua guru atau 100 % memperoleh nilai baik. Untuk lebih dijelaskan dapat dilihat pada diagram 4.1 di bawah ini.

Diagram 2. Hasil Observasi Penilaian Kemampuan Merencanakan Pembelajaran pada Kondisi Awal, Siklus I dan Siklus II



Penjelasan mengenai peningkatan kinerja guru kelas I, II, III, IV, V, dan VI dalam kemampuan melaksanakan pembelajaran, evaluasi, tindak lanjut sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

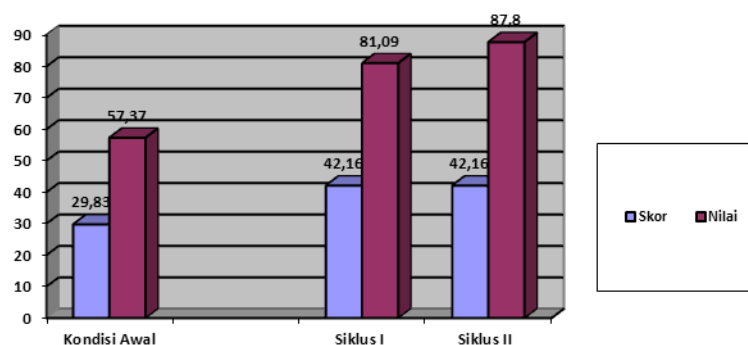
Tabel 13. Hasil Observasi Instrumen Penilaian Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran, Evaluasi, Tindak Lanjut pada Siklus Kedua

No	Siklus	Rerata Hasil Penilaian
----	--------	------------------------

		Skor	Nilai	Kriteria
1	Awal	29,83	57,37	C
2	Siklus I	42,16	81,09	B
3	Siklus II	45,67	87,80	B

Berdasarkan Tabel Hasil Observasi Instrumen Penilaian Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran, Evaluasi, Tindak Lanjut pada Siklus Kedua pada Kondisi Awal, Siklus I dan II model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) mengalami peningkatan. Pada kondisi awal semua Guru atau 100 % memperoleh nilai kriteria cukup, Siklus I semua atau 6 orang memperoleh kriteria baik, Siklus II memperoleh kriteria baik 6 orang atau 100 % dari 6 guru. Secara klasikal telah berhasil karena semua guru atau 100 % memperoleh nilai baik. Untuk lebih dijelaskan dapat dilihat pada diagram di bawah ini.

Diagram 3. Hasil Observasi Instrumen Penilaian Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran, Evaluasi, Tindak Lanjut pada Siklus Kedua



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari siklus I sampai dengan siklus II dapat disimpulkan sebagai berikut: pelaksanaan supervisi kelas dapat meningkatkan kinerja guru kelas I, II, III, IV, V dan VI SD Negeri 1 Craken menerapkan model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) hal ini terbukti secara klasikal : penilaian RPP yang berdasarkan model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) yang memperoleh nilai 76 -100 kondisi awal 0 orang atau 0 %, siklus I 5 orang atau 83,33 %, siklus II 6 orang atau 100%. Kemampuan Merencanakan Pembelajaran model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) mengalami peningkatan yang memperoleh nilai 76 -100 kondisi awal 0 orang atau 0 %, siklus I 4 orang atau 66,67 %, siklus II 6 orang atau 100%. Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran, Evaluasi, Tindak Lanjut model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) mengalami peningkatan yang memperoleh nilai 76 -100 kondisi awal 0 orang atau 0 %, siklus I 6 orang atau 100 %, siklus II 6 orang atau 100%. Peningkatan Kinerja Guru dalam menerapkan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Melalui Supervisi Klinis secara klasikal telah berhasil.

DAFTAR RUJUKAN

- Acheson, K.A and Gall, M.D. (1980). *Techniques in the Clinical Supervision of Teachers*, 3d ed. New York: Longman
- Masnur Muslich. 2009. *KTSP: Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: PN. Bumi Aksara.
- Situmorang. B.P. 1983. *Puisi dan Metodologi Pengajarannya*. Ende Flores NTT: Nusa Indah.

- Muhlisin. 2010. *Profesionalisme Kinerja Guru Menyongsong Masa Depan*. <http://muhlisin.blogspot.com/2010/01/profesionalisme-kinerja-guru-menyongsong-masa-depan.html>. diakses : 3 Januari 2022 pukul 13.00
- Moleong. Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Mugiarso, dkk. 2004. *Bimbingan dan Konseling*. Semarang: UPT MKK Universitas Negeri Semarang
- Mulyasa, E. 2009.. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja. Rosdakarya
- Rusman 2010. *Model-model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme*. Guru Edisi Kedua). Jakarta: Raja Grafindo Persada. Rusman.
- Sahertian, Piet A. 2000. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta,
- Sanjaya, Winna. 2008 *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Supardi. 2014. *Kinerja Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- UU Guru dan Dosen No.14 tahun 2005. Jakarta